

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup>

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

#### B. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang diperoleh berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung peneliti berupa aplikasi SPSS 22 dan *Microsoft excel*.

---

<sup>1</sup> Andi Hakim Nasution, *Panduan Berpikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja* (Jakarta: PT. Grafindo, 2002), h.1

## 2. Sumber Data

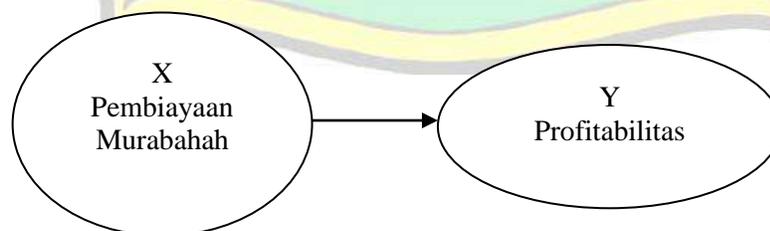
Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di publikasikan pada *website* Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2017. Selain itu studi pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen, yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, dalam hal ini berupa laporan triwulan Bank Syariah Mandiri. Data-data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari website resmi dari Bank Syariah Mandiri.

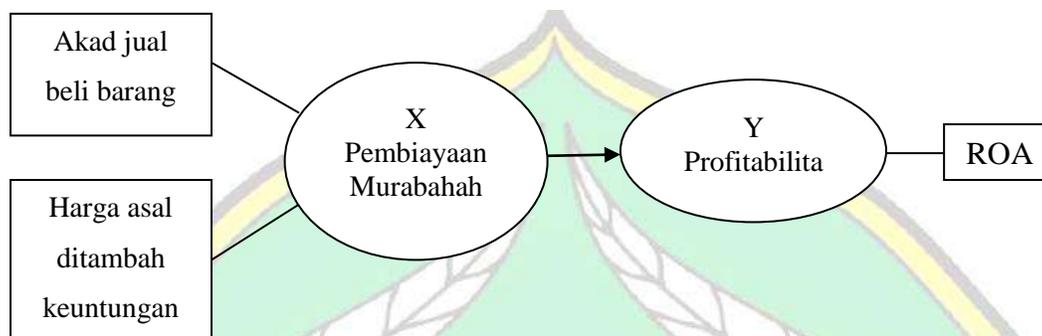
### D. Variabel Penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari Pembiayaan Murabahah (X) sebagai variabel independen (bebas), dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Dimana:



### E. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini terdiri dari Pembiayaan Murabahah (X) dengan 2 indikator, dan Profitabilitas (Y) dengan 1 indikator. Dimana:



### F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik sebagai teknik analisis untuk penelitian kuantitatif. Data yang dihasilkan dari perhitungan pembiayaan murabahah dan perhitungan profitabilitas adalah jenis data rasio. Untuk jenis data rasio, “teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik non parametrik”.<sup>2</sup>

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana, yaitu “analisis data untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel”.<sup>3</sup>

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*

1. Menghitung dan mengamati laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2017.
2. Menghitung Pembiayaan Murabahah dengan rumus:

$$\text{Murabahah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Menghitung rasio *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah Mandiri yaitu dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total asset. Berikut adalah rumus untuk memperoleh nilai dari rasio *Return On Assets (ROA)* dengan rumus:

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets (Rata-rata)}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data sebagai pemecahan masalah penulis menghitung dengan metode statistik dan diolah dengan menggunakan:

- a) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel independen (variabel X) terhadap satu variabel dependen (variabel Y).<sup>4</sup>

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)

---

<sup>4</sup> Syafrizal dan Muslich, 2012. h. 145

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

#### b) Analisis Korelasi Linear Sederhana

Korelasi sebagai alat ukur, yaitu mengukur tingkatan kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>5</sup> Dan apabila garis regresi terbaik untuk sekumpulan data berbentuk linier, maka derajat hubungannya akan dinyatakan dengan r dan biasa dinamakan koefisien korelasi.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Variabel X dan Variabel

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

### G. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen<sup>6</sup>

Dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1. Jika Pearson Correlation (hubungan antara variabel x terhadap y)  $> 0,05$  maka item dikatakan valid.
2. Jika Pearson Correlation (hubungan antara variabel x terhadap y)  $< 0,05$  maka item dikatakan tidak valid.

### H. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai makna lain seperti kepercayaan, keteladanan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun, ide

---

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 168

pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya.<sup>7</sup>

Dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1. Jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0.6, maka dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai cronbach alpa lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

### I. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode statistik *Kolmogorof Smirnof*. Dengan uji *Kolmogorof Smirnof* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji *Kolmogorof Smirnof* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal.

Cara mendeteksinya adalah jika nilai  $\text{Asymp.Sig 2-tailed} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $\text{Asymp.Sig 2-tailed} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya data yang digunakan tidak berasal dari distribusi normal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> <http://www.bilsonsiamora.com/blog/2017/08/23/uji-normalitas-residual/>

Dalam uji normalitas menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Residu menyebar normal.

H1 : Residu menyebar tidak normal.

#### **J. Uji One Sample T Test**

One sample T Test merupakan salah satu uji parametrik yang biasanya digunakan untuk ukuran sampel dibawah 30. Syaratnya adalah berupa kuantitatif dan memiliki data yang terdistribusi normal.

Analisis dengan uji t satu sampel uji beda (*one sampel t test*) untuk menguji apakah rata-rata suatu sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembanding.<sup>9</sup>

Dalam uji one sampel t test menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

---

<sup>9</sup> Imam Gosali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

## K. Definisi Operasional

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>10</sup> Sedangkan, Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual.<sup>11</sup>

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dasar adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP. AMN YKPN, 2002), h. 17

<sup>11</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

<sup>12</sup> Kuncoro, M. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua (Yogyakarta: BPFE 2011)